

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dipaparkan di bab sebelumnya tentang implementasi metode *learning start with a question* pada pembelajaran akidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak memiliki langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak dengan metode *learning start with a question* ini sangat menyeluruh artinya langkah-langkah pembelajarannya sudah terencana dan terstruktur dengan rapi. Metode ini dimulai dengan guru mapel akidah akhlak memberikan satu topik atau materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan intruksi untuk mempelajari dan memberikan token pada bagian yang belum atau tidak dipahami, guru membentuk beberapa kelompok-kelompok kecil untuk nantinya berdiskusi membuat pertanyaan maupun menjawabnya. Selanjutnya pada masing-masing kelompok untuk menuliskan pertanyaan yang nantinya dikumpulkan setelah menerima aba-aba dari guru mapel. Setelah semua pertanyaan dikumpulkan, guru mapel akidah akhlak akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan mengkaitkan materi menghindari akhlak tercela. Sebelum guru menjawab pertanyaan yang didiskusikan, guru menawarkan kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan kelompok temannya. Kemudian guru akidah akhlak menjawab pertanyaan dengan penjelasan yang sesuai dengan pemikiran peserta didik disertai dalilnya sekaligus menjelaskan dengan dibantu media pendukung berupa LCD dan proyektor serta diberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.
2. Faktor pendukung implementasi metode *learning start with a question* pada pembelajaran akidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak diantaranya: sarana prasarana misalnya media pembelajaran yang digunakan, dari mediator atau pendidik, peserta didik dan kelebihan dari metode *learning start with a question* itu sendiri.

3. Disamping faktor pendukung seperti yang telah diuraikan, dalam penerapan metode ini juga terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya yaitu waktu yang sangat terbatas dan faktor dari peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikatakan bahwa metode *learning start with a question* dapat meningkatkan keterampilan bertanya, mengembangkan pola pikir peserta didik serta prestasi belajar peserta didik. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Guru lebih berinovasi dan menggunakan metode saat pembelajaran, agar siswa tidak cepat bosan dengan metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah.
2. Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya dan memberikan contoh tata cara bertanya yang benar dan tepat.
3. Guru mengawali pembelajaran dengan pemberian apresiasi agar peserta didik mendapatkan stimulus untuk semangat dan menambahkan minat berpikir kritis tentang materi yang akan diajarkan .